

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kegiatan perencanaan mata pelajaran, perencanaan merupakan sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal, maka di SD Islam Plus Al-Falah ini rutin melaksanakan perencanaan mata pelajaran yaitu dengan, Menyusun perangkat mata pelajaran, rapat sekolah, aktif pada kegiatan kkg, menganalisis setiap kebutuhan, menyediakan sumber belajar, serta mengembangkan instrument penilaian.

Dalam pelaksanaan mata pelajaran ada berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Plus Al-Falah diantaranya yaitu, melakukan *rolling* tempat duduk, membagi kelas menjadi beberapa kelompok, melatih siswa untuk berfikir kritis melalui program literasi, memberikan keteladanan kepada siswa, menggunakan metode dalam kegiatan mata pelajaran, dan mengevaluasi mata pelajaran.

Dalam kegiatan evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Plus Al-Falah menekankan pada aspek psikomotorik dengan tujuan agar dapat memotivasi belajar siswa, kemudian bekerjasama dengan orang tua untuk mengontrol kegiatan ibadah anak setiap hari.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Islam Plus Al Falah dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar manajemen penempatan guru mata pelajaran sesuai dengan keahliannya agar terciptanya proses mata pelajaran yang baik dengan cara sebagai berikut :
  - a. Memperhatikan latar belakang pendidikan terakhir guru yang akan mengajar
  - b. Mengadakan penyeleksian terhadap guru yang akan mengajar
  - c. Membantu guru yang kesulitan dalam mata pelajaran
  - d. Memotivasi guru-guru yang akan melaksanakan mata pelajaran
2. Disarankan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas mata pelajaran yang dilakukan.
3. Untuk siswa agar lebih ditingkatkan lagi ketrampilan psikomotoriknya dalam belajar agama Islam karena siswa adalah subjek dalam mata pelajaran, sehingga apabila ketrampilan psikomotorik terus selalu diasah, maka insyaAllah para siswa akan menjadi muslim sejati yang selalu meningkatkan ketaqwaannya pada Allah SWT, dan hasil belajar siswapun akan selalu mengalami peningkatan.